

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY 2018/2019  
BERDASARKAN PERSEPSI PEERTA DIDIK SMP N 2 PLERET BANTUL**

*TEACHING SKILLS OF PJKR PROGRAM UNY PLT (SUPERVISED TEACHING PRACTICE)  
STUDENTS OF 2018/2019 BASED ON THE PERCEPTION OF PLERET 2 JUNIOR HIGH SCHOOL  
(SMP) BANTUL STUDENTS*

Oleh: Siti Khoirotul Fatimah, pjkr, fik, uny  
[Sitiskf74@gmail.com](mailto:Sitiskf74@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey. Populasi sampel penelitian ini adalah peserta didik SMP N 2 Pleret yang pernah mengikuti pembelajaran dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 yang berjumlah 218 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji validitas per butir menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diperoleh koefisien sebesar 0,884. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul sebagai berikut: 5.50% "Sangat Baik", 33.49% "Baik, 37.61% "Cukup Baik", 13.76% "Kurang Baik", 9.63% "Sangat Tidak Baik".

**Kata kunci:** *Keterampilan Mengajar, Mahasiswa PLT*

**Abstract**

*The purpose of this study was to find out how much the teaching skills of the PLT (supervised teaching practice) students of PJKR program, UNY 2018/2019 based on the perceptions of SMP N 2 Pleret Bantul students.*

*This research is a descriptive-quantitative study that uses a survey method. The population sample of this study was students of Pleret 2 Junior High School Bantul who had attended learning with 218 PLT students of the PJKR study program UNY of 2018/2019. The research sample used total sampling. The data collection instrument used was a questionnaire. Validity test per item using product moment formula and reliability test using Cronbach Alpha formula which obtained coefficient of 0.884. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis with percentages.*

*The results of this study show the teaching skills of the PJKR study program UNY students of 2018/2019 based on the perceptions of the Pleret 2 Junior High School Bantul students as follows: 5.50% "Very Good", 33.49% "Good", 37.61% "Fairly Good", 13.76% "Not Good", 9.63% "Very Bad".*

**Keywords:** *Teaching Skills, PLT Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia yang bermutu, oleh karena itu pendidikan mempunyai pertanggung jawaban yang sangat besar dalam kerangka membangun, membina serta mengembangkan kualitas penerus bangsa Indonesia ini yang dijalankan secara struktur, sistematis, serta terprogram dan berkelanjutan. Pendidikan yang berkualitas diyakini dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Berdasarkan hasil observasi selama PLT 2 bulan (10 September – 10 November 2018) untuk menelusuri keberhasilan pelaksanaan PLT yang telah melaksanakan PLT oleh mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di SMP N 2 Pleret Bantul, peserta didik terlihat kurang puas terhadap mahasiswa dalam pengelolaan kelas, selain itu peserta didik juga terlihat kurang puas terhadap mahasiswa dalam mengelola waktu serta memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait materi pembelajaran. Contohnya peserta didik disaat pelajaran sangat ramai, sehingga mahasiswa kesulitan (kurang tegas) untuk memberikan peringatan maupun teguran kepada peserta didik. Peserta didik memiliki persepsi mahasiswa masih kurang dalam penguasaan materi, sehingga mahasiswa belum dapat mengembangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik dengan kata-kata yang mudah dipahami peserta didik belum dapat mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik. Hal ini tentu saja belum sesuai dengan keterampilan ataupun kemampuan calon guru yang profesional. Mahasiswa PLT kurang memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan, mahasiswa juga dinilai kurang dalam mengelola waktu. Hal ini ditunjukkan saat materi pembelajaran belum tersampaikan semua, akan tetapi pihak sekolah meminta waktu 20 menit terakhir pembelajaran penjas digunakan untuk kegiatan menanam pohon, karena sekolah SMP N 2 Pleret Bantul sedang menuju sekolah Adiwiyata sehingga mahasiswa kesulitan untuk mengatur 20 menit terakhir di dalam pembelajaran.

## Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul. Secara operasional variabel ini didefinisikan sebagai tingkat kemahiran.

## Instrumen dan Teknik Pengumpulan atau Instrumen

Kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berarti terkait laporan pribadi atau sesuatu hal yang mereka ketahui.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yakni:

1. Mendefinisikan konstruk
2. Menyidik faktor
3. Menyusun butir-butir soal

Konsultasi Ahli (*Expert Judgment*)  
Konsultasi ahli ini merupakan butir pernyataan yang disusun dan dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgment*) untuk memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen yang telah dibuat oleh penulis. Instrumen ini divalidasi oleh Bapak Drs. Agus Sumbendartini Suryobroto, M.Pd., selaku dosen ahli.

Instrumen diuji cobakan kepada nonresponden yakni peserta didik kelas VIII F dan G SMP N 2 Pleret Bantul. Dipilihnya peserta didik kelas VIII F dan G dikarenakan di mana dulu waktu kelas VIII F dan G diampu oleh mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 di SMP N 2 Pleret Bantul, sehingga memiliki kriteria yang sama dengan responden. Berikut adalah daftar peserta didik kelas VIII F dan G SMP N 2 Pleret.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Instrumen yang valid dalam uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tingkat kevalidan atau kesalihan serta ketepatan setiap butir pertanyaan/ Pernyataan untuk menghasilkan data yang akan diinginkan.

Rumus yang digunakan dalam menguji validitas menggunakan instrumen yaitu Teknik *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar dari persen. Teknik *Product Moment* digunakan karena data yang akan digunakan yaitu data interval. Maka rumus yang akan digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum x$  = jumlah harga dari skor butir

$\sum y$  = jumlah harga dari skor total

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

$N$  = jumlah responden

(Arikunto, 2013: 213)

#### Uji Reliabilitas

uji reliabilitas akan digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang akan digunakan dapat digunakan serta tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang, suatu instrumen dapat dinyatakan *reliable*, akan tapi dari hasil pengukuran dengan alat tersebut sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada seseorang yang sama dan pada waktu yang berbeda atau sekelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama pula. Skor dalam kuesioner 1 sampai 4 untuk uji reliabilitasnya yang menggunakan rumus *Alpha*. Maka rumus tersebut sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{[K - 1][1 - \sum \sigma^2_b]}{K - 1}$$

Keterangan:

$r^{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  $\sigma^2$

$\sum \sigma^2_b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2_b$  = jumlah varian total

(Arikunto, 2013: 239)

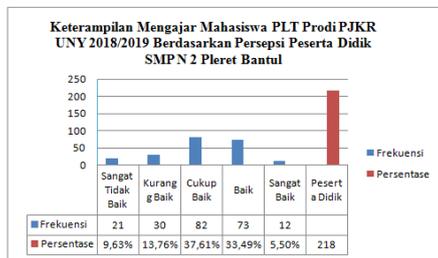
Hasil dari perhitungan kemudian akan diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu *tes reliabel* atau tidak menggunakan pedoman dapat dilihat pada tabel 6.

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data variabel keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret diperoleh melalui angket dengan 25 butir pertanyaan dari jumlah responden 218 peserta didik. Hasil analisis data peserta didik menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret menghasilkan **Cukup Baik**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah jawaban peserta didik paling banyak pada kategori cukup baik, yaitu sebanyak 82 peserta didik (37,61%), kemudian peserta didik yang menjawab pada kategori baik sebanyak 73 peserta didik (33,49%), sedangkan peserta didik yang menjawab sangat baik sebanyak 12 peserta didik (5,50%), Kurang baik sebanyak 30 peserta didik (13,76%), dan peserta didik yang memilih sangat tidak Baik sebanyak 21 peserta didik (9,63%). (Lihat grafik dibawah ini).

**Grafitik 1. Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, menghasilkan katagori “Cukup Baik” dengan persentase 37,61%, yang menghasilkan persentase paling tinggi dibandingkan dengan rata-rata persentase indikator yang lainnya.

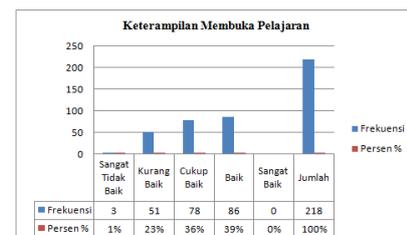
Hal ini menjadikan keterampilan menjelaskan dan keterampilan memberikan penguatan mahasiswa paling rendah atau lemah, karena mahasiswa praktik lapangan terbimbing masih sering menggunakan sistem ceramah pada saat menjelaskan materi pelajaran, serta kurang dalam memberikan penguatan terhadap peserta didik pada awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik dan tanpa memperhatikan proses pembelajaran yang harus diperoleh peserta didik di kurikulum 2013 yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yang terdiri dari mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data atau informasi, mengolah atau menganalisis data serta mengomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan kegiatan mencipta. sehingga dengan keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seseorang guru ataupun calon guru, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Marno (2008: 60) yaitu seseorang guru harus menguasai dan terampil menerapkan sembilan keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan menjelaskan,

keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Keterampilan mengajar tidak hanya dikuasai oleh seseorang guru, akan tapi calon guru juga harus menguasai keterampilan dalam mengajar, karena disetiap mahasiswa PLT sudah dibekali ilmu mengajar melalui kegiatan mata kuliah pembelajaran yang akan diterapkan oleh seseorang mahasiswa di waktu kegiatan PLT, hasil dari persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul untuk keterampilan mengajar cukup baik, bisa jadi dikarenakan hilangnya mata kuliah *micro teaching*, sehingga mahasiswa khususnya prodi PJKR UNY kurang dalam menguasai keterampilan mengajar.

Hasil dari pembahasan data penelitian mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, dapat ditinjau dari masing-masing sub-variabel sebagai berikut:

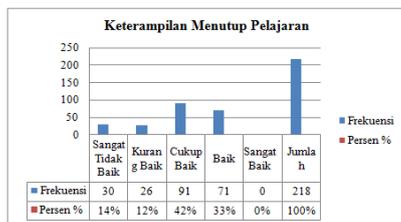
**Grafitik 2. Keterampilan Membuka Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



Bedasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019, berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan membuka pelajaran dalam katagori “Baik”. Menurut Murni (2010: 54) keerampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari. Jika pernyataan tersebut dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PLT prodi PJKR UNY dinilai

dapat menciptakan kesiapan mental maupun membangkitkan minat peserta didik untuk belajar, mahasiswa PLT prodi PJKR sudah memiliki keterampilan yang baik dalam membuka pelajaran seperti mengucapkan salam, menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bersama mahasiswa PLT prodi PJKR UNY.

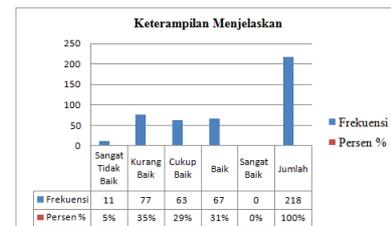
**Grafik 3. Keterampilan Menutup Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



Berdasarkan Keterampilan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, penilaian peserta didik, keterampilan menutup pelajaran dalam katagori “Cukup Baik”. Menurut Murni (2010: 54) Keterampilan menutup pelajaran merupakan inti dari pembelajaran yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, keterampilan menutup ini akan membantu peserta didik dalam menemukan inti atau rangkuman pokok dari materi yang sudah dibahas atau yang sudah dipelajari. Bila dikaitkan dari hasil penelitian mahasiswa PLT prodi PJKR kurang dalam mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan atau dielajari. Mahasiswa PLT prodi PJKR belum menguasai keterampilan menutup pelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY yang selalu membuat rangkuman diakhir pelajaran. Akan tapi untuk penyampaiannya kurang dipahami oleh peserta didik, sehingga mahasiswa PLT prodi PJKR dinilai kurang dalam menguasai menutup pelajaran, padahal disetiap akhir pelajaran rangkuman itu sangat penting untuk disampaikan, agar memudahkan peserta didik untuk mengingat poin penting pada

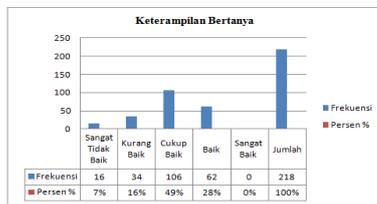
materi pelajaran yang telah diterima oleh peserta didik. Selain itu juga mahasiswa PLT prodi PJKR tidak selalu mengadakan remidi kepada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**Graftik 4. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan menjelaskan dalam katagori “Kurang Baik”. Dikaitkan dengan apa yang dikemukakan Usman (2006: 88-89) keterampilan untuk menjelaskan merupakan sebuah aktifitas seseorang guru yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran dimulai. Keterampilan menjelaskan sudah menjadi kewajiban seseorang guru yang harus dikuasai. Keterampilan menjelaskan merupakan hal penyajian informasi secara lisan, seperti halnya di dalam organisasi secara sistematis akan terjadi sebuah hubungan satu dengan yang lain, misalnya adanya sebab dan akibat, definisi dengan contoh ataupun sesuatu yang belum terjadi. Hal tersebut terkait dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY sebagai calon guru dituntut untuk memberikan informasi, sehingga peserta didik benar-benar mengerti dan memahami apa yang diinformasikan oleh guru. Namun kenyataan disaat mahasiswa PLT prodi PJKR UNY menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa PLT dinilai kurang baik dalam menyajikan pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis, mahasiswa PLT dinilai kurang baik dalam menguasai materi pelajaran, sehingga mahasiswa PLT belum bisa mengembangkan materi pelajaran.

**Grafik 5. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan bertanya dalam katagori “Cukup Baik”. Menurut Murni (2010: 16) Keterampilan bertanya merupakan keterampilan untuk mendapatkan jawaban balik dari seseorang. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian di atas, bahwa mahasiswa PLT dalam melakukan keterampilan bertanya, mahasiswa PLT dinilai cukup baik dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan arahan atas materi yang sudah disampaikan, pertanyaan yang disampaikan akan mendapatkan balikan yang dikehendaki serta pertanyaan mudah dimengerti oleh peserta didik. Mahasiswa juga dinilai cukup baik dalam membuat peserta didik aktif pada saat pembelajaran yang mewujudkan peserta didik menjadi berani untuk berpendapat.

**Grafik 6. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



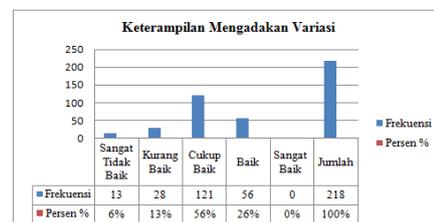
Bedasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan memberikan penguatan dalam katagori “Kurang Baik”. Dari hasil penelitian

Menurut Usman (2006: 80) penguatan merupakan segala bentuk respon yang bersifat variabel ataupun nonvariabel yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) bagi peserta didik atas perbuatannya sebagai bentuk dorongan atau koreksi.

Hal tersebut dapat dikaitkan pada hasil penelitian di atas, bahwa hasil dari analisis data, mahasiswa PLT kurang dalam penguasaan yang baik dalam memberikan penguatan. Memberikan penguatan yang baik akan membangkitkan semangat belajar peserta didik serta mendorong munculnya tingkah laku positif.

Penguatan tersebut dilakukan dengan cara verbal dan nonverbal, baik dalam ucapan maupun tingkah laku, dan memberikan pujian pada peserta didik. Sehingga siswa merasa diperhatikan dan menjadi lebih giat dalam berprestasi saat proses pembelajaran. kenyataan hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa PLT pada keterampilan memberikan penguatan peserta didik yang menghasilkan sebagian besar berkatagori kurang baik, dalam memberikan penguatan mahasiswa PLT kurang baik karena mahasiswa PLT kurang dalam menguasai keterampilan mengajar serta kurangnya latihan dalam mengajar.

**Grafik 6. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**

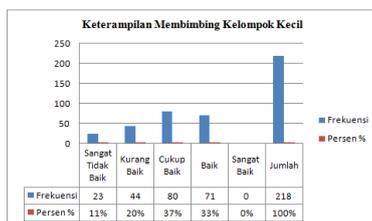


Bedasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengadakan variasi dalam katagori “Cukup Baik”. Hal tersebut dapat

dikaitkan dengan apa yang sudah dikemukakan oleh Asmani, (2010; 29) pengadaan variasi merupakan perbuatan guru dalam konteks proses belajar dan mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik. Sehingga, dalam proses belajar dan mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan serta berperan secara aktif.

Dalam keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PLT dituntut untuk trampil dalam bervariasi tingkah laku, sikap, maupun perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang tinggi terhadap pembelajarannya. Kenyataan dari hasil penelitian mahasiswa PLT dinilai oleh peserta didik cukup baik dalam mengadakan variasi saat pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terasa jenuh saat pembelajaran serta materi dapat diserap oleh peserta didik dengan baik. Variasi tersebut berupa media pembelajaran, suara, gerakan, aktivitas kelas.

**Grafik 8. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



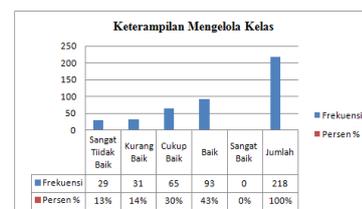
Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 33% (71 peserta didik), “Cukup

“Baik” sebesar 37% (80 peserta didik), “Kurang Baik” 20% (44 peserta didik), “Sangat Tidak Baik” 11% (23 peserta didik) berdasarkan nilai rata-rata yaitu 2,95%. keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan membimbing kelompok kecil dalam kategori “Cukup Baik”. Dari hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan apa yang

dikemukakan oleh Menurut Usman, (2006: 94) Diskusi merupakan suatu proses dimana didalam diskusi melibatkan sekelompok orang dalam berinteraksi tatap muka dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan ataupun memecahkan permasalahan. Semisal siswa berdiskusi dalam kelompok 4-7 orang per kelompok dibawah pimpinan seseorang guru ataupun teman sebaya untuk berbagi informasi serta memecahkan sebuah masalah ataupun pengambilan sebuah keputusan.

Berdasarkan dari hasil analisis data mahasiswa PLT, keterampilan membimbing kelompok kecil menunjukkan hasil cukup baik. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa PLT dinilai masih memiliki keterampilan yang berkategori cukup baik dalam memberikan kesempatan peserta didik dalam berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli pembicaraan (tidak terlalu berdominasi pembicaraan dan tidak pasif), sehingga mahasiswa PLT dinilai cukup baik, sehingga membimbing diskusi kelompok kecil tercapai dengan cara sedikit kurang efisien.

**Grafik 9. Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**

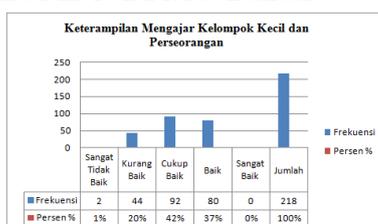


Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengelola kelas dalam kategori “Baik”. Menurut Usman (2006: 97), suatu kondisi belajar, dapat dicapai jika seseorang guru mampu mengatur dan mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai sebuah tujuan belajar mengajar. Hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik yang merupakan syarat utama bagi keberhasilan

dalam pengelolaan kelas. Sehingga dapat dikaitkan dengan hasil analisis data penelitian ini bahwa keberhasilan seseorang guru atau calon guru dalam pembelajaran ditentukan oleh pengetahuan tentang bahan ajar serta metode mengajar dan pengelolaan kelas. Oleh karena itu keterampilan mengelola kelas saat pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu mahasiswa PLT dinilai baik dalam mengatur peserta didik dan mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mahasiswa PLT dinilai baik dalam mengelola kelas, sehingga kelas kondusif, dan materi pembelajaran diterima dengan baik oleh peserta didik. Ada peserta didik menilai mahasiswa kurang baik dalam mengelola kelas, sehingga beberapa peserta didik tidak bisa kondusif di kelas dan tidak bisa menerima materi pembelajaran dengan baik. Contohnya, mahasiswa PLT enggan dalam memberikan teguran terhadap peserta didik yang membuat gaduh di kelas, mahasiswa PLT belum bisa tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, dikarenakan untuk mengakhiri pembelajaran di SMP N 2 Pleret Bantul diminta dari pihak sekolah untuk 20 menit terakhir pembelajaran PJOK diminta peserta didik untuk bertanam dan merawat tanaman karena sekolah menu sekolah adiwiyata, mahasiswa PLT mengabaikan peserta didik yang berperilaku buruk yakni tidak pernah memberikan hukuman yang mendidik kepada peserta didik, sehingga perilaku buruk itu memungkinkan muncul kembali dan dapat mempengaruhi temannya.

**Grafik 10. Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul**



Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019

berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dalam katagori “Cukup Baik”. Menurut Usman (2006;103). Keterampilan mengajar merupakan keterampilan kecil serta perseorangan merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi calon–calon guru yang professional.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dinilai cukup baik, mahasiswa PLT cukup terampil dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik secara pribadi. Mahasiswa PLT cukup baik dalam mengorganissikan serta mengoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan peserta didik. Sehingga mengajar kelompok kecil dan perseorangan berjalan cukup baik.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulannya, yakni keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul, berada pada katagori 5,50% “Sangat Baik” (12 Peserta Didik), 33,49% “Baik” (73 Peserta Didik), 37,61% “Cukup Baik” (82 peserta didik), 13,76% “Kurang Baik” (30 Peserta Didik), dan 9,63% “Sangat Tidak Baik” (21 Peserta Didik). Sehingga untuk keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNT 20118/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret menghasilkan “Cukup Baik” dengan persentase 37,61% (82 Peserta Didik ). Adapun yang lemah pada keterampilan mengajar ini pada bagian keterampilan menjelaskan dan keterampilan memberikan penguatan.

### Saran

Saran yang perlu disampaikan terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini lebih dikembangkan lagi terkait keterampilan mengajar mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul.

2. Bagi mahasiswa PLT lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran maupun dalam penggunaan keterampilan mengajar, agar peserta didik tidak merasa bosan disaat pembelajaran dilaksanakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Marno. Idris .( 2012). Strategi dan Metode Pengajaran. Yogyakarta Ar- Ruzz Media.

Mulyasa. (2007). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Murni, Wahid,dkk. (2010) *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Suharsimi Arikunta, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Moh. Uzer. (2006) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Jurnal dengan judul

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY 2018/2019  
BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET BANTUL**

Disusun oleh

Siti Khoirotul Fatimah  
NIM : 15601241099

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
NIP. 197209042001122001

Yogyakarta, 13 Mei 2019  
Mengetahui  
Reviewer



Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
NIP. 195812171988031001

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PRODI PJKR UNY 2018/2019  
BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 2 PLERET**

*E-Journal*

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Skripsi guna  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh :  
SITI KHOIROTUL FATIMAH  
15601241099**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**